

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPRES HANGAT BAWANG MERAH
(*ALLIUM ASCALONICUM L.*) TERHADAP PENURUNAN
NYERI SENDI PADA LANSIA DI DESA TAKERAN
KABUPATEN MAGETAN**



**Oleh :
CANTIKA RINTAN NOVIA MERDEKAWATI
NIM :201902055**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2023**

SKRIPSI

PENGARUH KOMPRES HANGAT BAWANG MERAH (*ALLIUM ASCALONICUM L.*) TERHADAP PENURUNAN NYERI SENDI PADA LANSIA DI DESA TAKERAN KABUPATEN MAGETAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Keperawatan (S.Kep) Pada STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun



OLEH :
CANTIKA RINTAN NOVIA MERDEKAWATI
NIM. 201902055

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Nama : Cantika Rintan Novia Merdekawati

NIM : 201902055

Program Studi : Keperawatan

Judul : Pengaruh Kompres Hangat Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Di Desa Takeran Kabupaten Magetan

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 29 Juli 2023

Oleh:

Menyetujui,
Pembimbing I



(Achmad Vindo G., S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 1015049205

Menyetujui,
Pembimbing II



(Riska Ratnawati, SKM., M.Kes)
NIDN. 0711037803

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan



(Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN.0701068901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh

Nama : Cantika Rintan Novia Merdekawati
NIM : 201902055
Program Studi : Keperawatan
Judul : PENGARUH KOMPRES HANGAT BAWANG MERAH
(*ALLIUM ASCALONICUM L.*) TERHADAP
PENURUNAN NYERI SENDI PADA LANSIA DI DESA
TAKERAN KABUPATEN MAGETAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan telah
memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Pada Tanggal : 16 Agustus 2023

Dewan Penguji

Ketua : Aris Hartono, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0716047801

Penguji I : Achmad Vindo Galaresa, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 1015049205

Penguji II : Riska Ratnawati, SKM, M.Kes
NIDN. 0711037803

Mengesahkan



Sekeloa Timur, Musada Mulia Madiun
Ketua,

Zahra Zahra, SKM, M.Kes (Epid)
NIDN. 0217097601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cantika Rintan Novia Merdekawati

NIM : 201902055

Dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan baik yang sudah maupun belum/tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Madiun, 14 Agustus 2023



(Cantika Rintan Novia Merdekawati)
NIM. 201902055

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cantika Rintan Novia Merdekawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Magetan, 30 juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Dk.Landangan Rt.010 Rw.003 Ds.Takeran
Kec.Takeran Kab.Magetan, Jawa Timur
Email : cantika.rintanmerdekawati@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. 2005-2006 : TK PSM Takeran
1. 2006-2012 : MIN Takeran
2. 2012-2015 : MTsn Takeran
3. 2015-2018 : MAN Takeran
4. 2019-Sekarang : STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
Riwayat Pekerjaan : -

“MOTTO”

"Allah SWT tidak akan membebani seorang hambanya melebihi dari batas kemampuannya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*, Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya 😊

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa adanya usaha. Tidak ada kemudahan tanpa doa "

(Ridwan Kamil)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMBANG	xix
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
KATA PENGANTAR	xxi
BAB 1PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Kompres	7
2.1.1 Kompres Hangat.....	7
2.1.2 Kompres Dingin	11
2.2 Konsep Bawang Merah	15
2.2.1 Pengertian Bawang merah.....	15
2.2.2 Senyawa dalam Bawang Merah	15
2.2.3 MekanismeKerja Bawang Merah Menurunkan Nyeri Sendi	21
2.2.4 Cara Pembuatan Kompres Bawang Merah	22
2.2.5 Cara Pemberian Kompres Bawang Merah.....	23

2.2.6 Jurnal Terkait Intervensi Kompres.....	24
2.2.7 Komplikasi Kompres Bawang Merah.....	25
2.2.8 Penatalaksanaan Komplikasi.....	26
2.2.9 SOP Penatalaksanaan Komplikasi	26
2.3 Konsep Dasar Lansia.....	27
2.3.1 Pengertian Lansia	27
2.3.2 Klasifikasi Lansia.....	27
2.3.3 Karakteristik Lansia	27
2.4 Nyeri Sendi.....	29
2.4.1 Definisi Nyeri Sendi.....	29
2.4.2 Etiologi Nyeri Sendi.....	30
2.4.3 Jenis Nyeri pada Lansia	32
2.4.4 Fisiologi Nyeri	33
2.4.5 Patofisiologi Nyeri Sendi	35
2.4.6 Instrumen Untuk Mengukur Nyeri Pada Lansia	37
2.4.7 Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri Sendi	40
2.4.8 Penatalaksanaan Nyeri	42
BAB III KERANGKA KONSEP	45
3.1 Kerangka Konsep	45
3.2 Hipotesis Penelitian.....	47
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	48
4.1 Desain Penelitian.....	48
4.2 Populasi dan Sampel	49
4.2.1 Populasi.....	49
4.2.2 Sampel.....	49
4.2.3 Kriteria Sampel	50
4.3 Teknik Sampling	51
4.4 Kerangka Kerja Penelitian	52
4.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
4.5.1 Variabel Penelitian	53
4.5.2 Definisi Operasional.....	53
4.6 Instrumen Penelitian.....	54

4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
4.7.1 Lokasi Penelitian.....	54
4.7.2 Waktu	54
4.8 Prosedur Pengumpulan Data	55
4.8.1 Pengumpulan Data	55
4.9 Teknik Pengelola Data	57
4.9.1 Pengelola Data	57
4.10 Teknik Analisa Data.....	59
4.10.1 Analisa Univariat	59
4.10.2 Analisa Bivariat.....	60
4.11 Etika Penelitian	61
BAB VHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
5.1 Gambaran Tempat Penelitian.....	63
5.2. Hasil Penelitian	63
5.2.1 Data Umum	63
5.2.2 Data Khusus	66
5.3. Pembahasan.....	68
5.3.1 Skala Nyeri Pada Lansia Penderita Nyeri Sendi Sebelum Dilakukan Kompres Hangat Bawang Merah Di Desa Takeran Kabupaten Magetan.....	68
5.3.2 Skala Nyeri Pada Lansia Penderita Nyeri Sendi Sesudah Dilakukan Kompres Hangat Bawang Merah Di Desa Takeran Kabupaten Magetan.....	72
5.3.3 Pengaruh Kompres Hangat Bawang Merah (<i>AlliumAscalonicum L.</i>) Terhadap Penurunan Nyeri Sendi PadaLansia Di Desa Takeran Kabupaten Magetan.....	76
BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsentrasi dalam mg/100 g berat kering : tR,waktu retensi;Nd, tidak ditentukan.....	16
Tabel 2.2	Kandungan Bawang Merah 10 gram.....	19
Tabel 4.1	Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Usia di Desa Takeran Kabupaten MagetanTabel	63
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Takeran Kabupaten Magetan	64
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Takeran Kabupaten Magetan	64
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan di Desa Takeran Kabupaten Magetan	65
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Lama Nyeri di Desa Takeran Kabupaten Magetan	65
Tabel 5.6	Skala Nyeri Sebelum Diberikan Kompres Hangat Bawang Merah Pada Penderita Nyeri Sendi Di Desa Takeran Kabupaten Magetan	66
Tabel 5.7	Skala Nyeri Sesudah Diberikan Kompres Hangat Bawang Merah Pada Penderita Nyeri Sendi Di Desa Takeran Kabupaten Magetan	66
Tabel 5.8	Analisa pengaruh Kompres Hangat Bawang Merah (<i>Allium Ascalonicum L.</i>) Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Di Desa Takeran Kabupaten Magetan Pada Tanggal 11 Juli – 17 Juli 2023.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Pengaruh Kompres Hangat Bawang Merah Terhadap Intensitas Nyeri Sendi Pada Lansia	45
Gambar 4. 1 Desain Penelitian.....	48
Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Kompres Hangat Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Studi Pendahuluan.....	85
Lampiran 2	Hasil Uji Layak Etik	88
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Penelitian	89
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian	91
Lampiran 6	Lembar Permohonan Izin Dan Persetujuan Menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>)	92
Lampiran 7	Lembar Observasi	94
Lampiran 8	Lembar Pemeriksaan Nyeri	95
Lampiran 9	SOP (Standar Operasional Prosedur)	96
Lampiran 10	SOP Penatalaksanaan Komplikasi Iritasi.....	98
Lampiran 11	Tabulasi Data Skala Nyeri Pretest Posttest.....	100
Lampiran 12	Tabulasi Data	101
Lampiran 13	Hasil Analisa Data	102
Lampiran 14	Lembar Konsultasi Proposal Skripsi.....	108
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian	110

DAFTAR ISTILAH

<i>Abses</i>	: Bengkak
<i>Absorpsi</i>	: Sistem memisahkan satu zat dengan zat gas menjadi penyerap
<i>Active Ageing</i>	: Proses optimalisasi peluang kesehatan
<i>Adjuvan</i>	: Obat tambahan
<i>Adneksitis</i>	: Peradangan jaringan adnexa yaitu ovarium
<i>Aether Bed</i>	: Tempat tidur pasca operasi
<i>Akupunktur</i>	: Pengobatan tradisional menggunakan jarum tipis
<i>Aliin (Allylcysteine Sulfoxide)</i>	: ASCO utama yang ditemukan dalam bawang putih
<i>Alil Profil Disulfida</i>	: Senyawa organosulfur yang terdapat pada bawang
<i>Allicin</i>	: Senyawa organosulfur yang diperoleh bawang putih
<i>Allium Ascalonicum L.</i>	: Bawang merah
<i>Alu</i>	: Tumbukan
<i>Ammonia Enzim</i>	: Enzim yang bekerja dalam urine
<i>Analgesik</i>	: Obat pereda nyeri
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
<i>Ansietas</i>	: Kegelisahan/cemas
<i>Antibiotik</i>	: Jenis obat yang berfungsi melawan infeksi bakteri
<i>Antiinflamasi</i>	: Anti radang
<i>Antimikroba</i>	: Agen yang membunuh mikroorganisme
<i>Arthritis Arheumatoid</i>	: Penyakit autoimun persendian mengalami radang
<i>Arthritis Gout</i>	: Asam urat
<i>Arthritis Infeksi</i>	: Infeksi sendi yang disebabkan bakteri, virus, jamur
<i>Artritis</i>	: Radang Sendi
<i>Asam Arakidonat</i>	: Asam lemak esensial tidak jenuh
<i>Asam Aetat Glasial</i>	: Asam asetat yang tidak memiliki kandungan air
<i>Asam Aetilkolin</i>	: Senyawa penghantar rangsang saraf
<i>Asam Nukleat</i>	: Asam Deoksiribonukleat (DNA) dan Asam Ribonukleat (RNA)
<i>Asam Piruvat</i>	: Senyawa kimia yang penting dalam biokimia
<i>Aseton</i>	: Senyawa berbentuk cairan dan mudah terbakar
<i>Bacillus</i>	: Bakteri Gram-positif berbentuk batang
<i>Streptothermophilus</i>	
<i>Bakterisidal</i>	: Bahan atau substansi yang dapat membunuh bakteri
<i>Bradikinin</i>	: Peptida yang membantu mengatur tekanan darah
<i>Bronchitis</i>	: Radang selaput saluran bronkial
<i>Cairan Sinovial</i>	: Cairan sendi
<i>Cendawan</i>	: Jamur
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
<i>Clostridium</i>	: Bakteri anaerob dapat menyebabkan diare
<i>Perfringens</i>	
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kejujuran
<i>Cortex</i>	: Permukaan luar cerebrum

<i>Cyanidin</i>	: Senyawa organik alami
<i>Degeneratif</i>	: Kondisi kesehatan jaringan atau organ memburuk
<i>Dermaton</i>	: Daerah kulit
<i>Determinan</i>	: Jumlah semua hasil kali dasar bertanda dari A
<i>Di-</i>	: Senyawa dengan jumlah atom 2 dalam angka Yunani
<i>Diagnosis</i>	: Penentuan jenis penyakit
<i>Dialil Disulfid</i>	: Senyawa organosulfur pada bawang putih
<i>Dialil Sulfide</i>	: Senyawa volatil mengandung belerang di bawang
<i>Diartrodial</i>	: Sendi yang dapat digerakkan secara leluasa
<i>Distraksi</i>	: Mengalihkan perhatian
<i>Dorsal Spinal Cord</i>	: Jaringan lunak yang dikelilingi tulang belakang
<i>Drainase Pus</i>	: Tindakan untuk abses kulit
<i>E-Coli</i>	: Bakteri yang hidup dalam usus manusia
<i>Edema</i>	: Bengkak
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Efek Fisiologis</i>	: Efek yang timbul dalam perubahan fisik
<i>Eksudat</i>	: Nanah
<i>Elastin</i>	: Protein dalam kulit
<i>Enterobacter</i>	: Bakteri yang menyebabkan infeksi oportunistik
<i>Aerogenes</i>	
<i>Enterobacter Cloacae</i>	: Bakteri yang menyebabkan infeksi nosokomial
<i>Entry Data</i>	: Proses pemasukan data/ komputerisasi
<i>Enzim Allinase</i>	: Enzim pada bawang membuat mata pedih
<i>Enzim Histidin</i>	: Enzim untuk mengkatalis histidin dalam bentuk
<i>Dekarboksilase</i>	histamin
<i>Enzim Proteolitik</i>	: Menguraikan molekul protein
<i>Enzim Siklooksigenase</i>	: Sebagai penanda adanya inflamasi
<i>Enzimatis</i>	: Proses modifikasi sifat fisika-kimia minyak dan lemak
<i>Epistaksis</i>	: Mimisan
<i>Escherichia Coli</i>	: E. Coli
<i>Eskap/Kirbat Es</i>	: Kompres es
<i>Eskrag</i>	: Bentuk memanjang digunakan untuk bagian leher
<i>Esterogen</i>	: Hormon perkembangan dan pertumbuhan pada wanita
<i>Etanol/Alkohol</i>	: Cairan yang mudah terbakar
<i>Ethical Clearance</i>	: Izin etis
<i>Feses</i>	: Tinja
<i>Fibrosa</i>	: Jaringan tulang rawan paling kuat
<i>Fitosterol</i>	: Jenis lemak berasal dari makanan nabati
<i>Flavonoid</i>	: Senyawa kimia pada bawang merah
<i>Floroglusin</i>	: Kandungan bawang merah yang dapat menurunkan suhu tubuh
<i>Fosfor</i>	: Mineral yang jumlahnya paling banyak dalam tubuh
<i>Fraktur</i>	: Patah tulang
<i>Guided Imagery</i>	: Teknik untuk membimbing berimajinasi

<i>Hematom</i>	: Penumpukan darah abnormal diluar pembuluh darah
<i>Hepatitis</i>	: Radang hati
<i>Hipertermia</i>	: Kondisi suhu tubuh terlalu tinggi lebih dari 40° C
<i>Histamin</i>	: Zat kimia yang diproduksi saat tubuh alami alergi
<i>Hypnosis</i>	: Kondisi mental
<i>Iklim</i>	: Karakter cuaca yang terjadi di suatu tempat
<i>Implus</i>	: Hasil kali dari gaya total dengan selang waktu
<i>Impuls Elektrikimia</i>	: Sistem saraf yang menghantarkan impuls listrik
<i>Indikasi</i>	: Tanda yang menarik perhatian
<i>Infiltrate Apendikuler</i>	: Benjolan yang terjadi akibat peradangan apendiks
<i>Informed Consent</i>	: Persetujuan yang diberikan pada pasien
<i>Ion Kalium</i>	: Komponen penting nutrisi tumbuhan
<i>Iritasi</i>	: Kulit kemerahan
<i>Iskemia</i>	: Aliran darah berkurang
<i>Isorhamnetin</i>	: Senyawa berasal dari bawang dari kelas flavonoid
<i>Kaempferol</i>	: Anggota flavonol digolongkan sebagai flavonoid
<i>Kalium</i>	: Jenis mineral yang diperlukan tubuh
<i>Kartilago</i>	: Tulang rawan atau jaringan ikat
<i>Klebsiella Pneumoniae</i>	: Bakteri yang hidup di dalam usus manusia
<i>Koanalgesik</i>	: Obat yang memiliki indikasi utama pereda nyeri
<i>Kolagen</i>	: Protein yang menyusun tubuh manusia
<i>Kolumna Vertebralis</i>	: Tulang belakang
<i>Kondrosit</i>	: Sel khusus di rongga matriks tulang rawan/ lakuna
<i>Kongesti</i>	: Penimbunan darah dalam vena
<i>Kronik</i>	: Penyakit lebih dari 6 bulan atau bertahun-tahun
<i>Kuersetin</i>	: Kandungan flavonoid pada bawang merah
<i>Leukosit</i>	: Sel darah putih
<i>Ligamentum</i>	: Jaringan berserat menyerupai pita elastis
<i>Lisosom</i>	: Organel sel manusia sebagai alat pencernaan di sel
<i>Liver</i>	: Hati
<i>Lokalisasi</i>	: Pembatasan
<i>Malvidin</i>	: Kandungan senyawa antosianin
<i>Massage</i>	: Pijat
<i>Matriks</i>	: Susunan bilangan real
<i>Mekanik</i>	: Ahli mesin
<i>Menopause</i>	: Berakhirnya siklus menstruasi secara alami
<i>Metanol</i>	: Senyawa turunan alkohol
<i>Metilialin</i>	: Kandungan kimia yang terdapat pada bawang merah
<i>Middle Age Old</i>	: Usia pertengahan 70-79 tahun
<i>Migrasi</i>	: Perpindahan penduduk
<i>Mikrosirkulasi</i>	: Sirkulasi darah dalam pembuluh darah terkecil
<i>Minyak Atsiri</i>	: Zat berbau yang terkandung dalam tanaman
<i>Mobilitas</i>	: Gerakan berpindah pindah
<i>Mono-</i>	: Senyawa dengan jumlah atom 1 dalam angka Yunani
<i>Moraxella Sp</i>	: Patogen yang tidak biasa pada manusia

<i>Muscukoskeletal</i>	: Sistem yang meliputi otot,tulang, dan sendi
<i>Myricetin</i>	: Anggota kelas flavonoid senyawa polifenol
<i>Narkose</i>	: Obat pembius
<i>Nervus</i>	: Saraf kranial
<i>Non- Malefience</i>	: Tidak merugikan
<i>Nosiseptor</i>	: Saraf aferen menerima dan menyalurkan rangsangan nyeri
<i>Nyeri Neuropati</i>	: Nyeri saraf
<i>Nyeri Somatik Superfisial</i>	: Nyeri yang tajam dan dapat dilokalisasi
<i>Nyeri Visera</i>	: Nyeri tumpul, sukar dilokalisasi dan bisa menyebar
<i>Old Old</i>	: Usia tua 80-89 tahun
<i>Osteoarthritis</i>	: Peradangan kronis di sendi akibat kerusakan tulang rawan
<i>Pasca Partum</i>	: Masa sesudah persalinan
<i>Pasca Tonsilektomi</i>	: Prosedur pengangkatan bagian amandel yang mengalami peradangan
<i>Pectin</i>	: Suplemen serat untuk menurunkan kolestrol tingi
<i>Peonidin</i>	: Kandungan senyawa aktif antioksi dan antosianin
<i>Petunidin</i>	: Kandungan senyawa aktif antioksidan antosianin
<i>Piroteksikam</i>	: Obat antiinflamasi nonstereoid
<i>Polisakarida</i>	: Polimer yang tersusun ratusan hingga ribuan monosakarida
<i>Prevalensi</i>	: Jumlah keseluruhan penyakit pada suatu waktu
<i>Prostaglandin</i>	: Senyawa dalam tubuh yang terbuat dari lemak yang menyerupai hormon
<i>Pseudomonas Fluorescens</i>	: Bakteri yang dapat menyebabkan warna hijau
<i>Reseptor Nyeri</i>	: Reseptor yang menerima rangsangan nyeri
<i>Reseptor Opiate</i>	: Sekelompok reseptor berpasangan protein G
<i>Respect For Justice And Inclusiveness</i>	: Keadilan dan inklusivitas / Keterbukaan Respon otonom
<i>Saimonella Enterica</i>	: Genus bakteri enterobakteria Gram-negatif
<i>Saponin</i>	: Kandungan senyawa flavo pada bawang merah
<i>Scoring</i>	: Mengukur atau menilai
<i>Segmen Medulla Spinalis</i>	: Kumpulan serabut saraf yang dikelilingi tulang
<i>Serabut Taktil A-Beta</i>	: Impuls dari stimulus sentuhan
<i>Serotonin</i>	: Hormon yang membawa pesan antar sel dalam otak
<i>Shock Absorber</i>	: Peredam kejutan
<i>Sianidin</i>	: Pigmen yang larut dalam air
<i>Sianosis</i>	: Kedinginan
<i>Sikloalini</i>	: Golongan senyawa hidrokarbon jenuh
<i>Sinovial</i>	: Gerakan
<i>Solux</i>	: Perangkat yang menangkap sinar
<i>Spasme</i>	: Kekakuan

<i>Spasmus Otot</i>	: Kram otot atau nyeri otot
<i>Stimulus</i>	: Objek yang memunculkan respon sensorik
<i>Subkutis</i>	: Kondisi udara atau gas yang terperangkap di kulit
<i>Tabulating</i>	: Tabulasi
<i>Tendon</i>	: Jaringan tebal yang berfungsi menempelkan otot
<i>Termal</i>	: Temperatur panas
<i>Thalamus</i>	: Struktur berbentuk telur ditengah otak
<i>Tiga Gugus Hidroksil</i>	: Asam lemak
<i>Toksik</i>	: Racun
<i>Tonsil</i>	: Kelenjar getah bening di tenggrokan bagian atas
<i>Tonsilektomi</i>	: Operasi pengangkatan tonsil atau amandel
<i>Tripropanal</i>	: Senyawa aktif pada bawang merah
<i>Urin</i>	: Cairan sisa yang diekresikan ginjal
<i>Vasodilatasi</i>	: Pelebaran pembuluh darah
<i>Veracity</i>	: Kejujuran
<i>Vertebra</i>	: Tulang punggung
<i>Very Old-Old</i>	: Usia tua 90 tahun ke atas
<i>Volatil</i>	: Unsur kimia dan senyawa kimia volailitas rendah
<i>Young Old</i>	: Usia tua 60-69 tahun

DAFTAR LAMBANG

%	: Persentase
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
&	: Dan
-	: Sampai dengan
=	: Sama dengan
$\leq$	: Kurang dari sama dengan
α	: Alpha
H_1	: Hipotesis alternatif
H_0	: Hipotesis statistik

DAFTAR SINGKATAN

DNA	: <i>Deoxyribose Nucleic Acid</i>
IASP	: <i>International Associatiin for the Study of Pain</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i> (Kadar Kolestrol Jahat)
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
OAINS	: <i>Obat Anti-inflamasi Nonstreoid</i>
RI SUPAS	: <i>Survei Penduduk Antar Sensus</i>
RISKESDAS	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
SSP	: <i>Sistem Saraf Pusat</i>
STT	: <i>Sistem Saraf Tepi</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompres Hangat Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Di Desa Takeran Kabupaten Magetan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam kegiatan penyusunan skripsi tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi pada penulis, untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Mohammad Ibnu Arofah M., S.Sos selaku Kepala Kelurahan Takeran yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid) selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
3. Ibu Mega Arianti Putri, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
4. Bapak Priyoto S.Kep.,Ns.M.Kes selaku wali kelas keperawatan 7B.
5. Bapak Achmad Vindo G., S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan dan koreksi serta saran sehingga terwujudnya proposal skripsi ini.
6. Ibu Riska Ratnawati, SKM.,M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan-arahannya.
7. Ibu/bapak dewan penguji selaku dewan penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk menguji skripsi yang telah dibuat oleh penulis.
8. Untuk kedua orang tua saya Bapak Sarno dan Ibu Rini Darlasningsih serta kucing peliharaan kesayangan saya yang bernama Mimin, Momon, Cemong,

Shiro, Cimol, Kecil, Oyen, Choco, Momo, dan Gembul terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materi sehingga selesainya skripsi ini.

9. Terimakasih kepada sahabat- sahabatku Gris, Sitna, Galang, Leny, Nadela, Vivin, Intan, Nuri, Ajeng, Asna terimakasih telah memberi saya semangat dan membantu dalam mengerjakan skripsi saya ini.

10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all times.*

11. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena kemampuan penulis yang terbatas dan ketelitian yang kurang. Oleh karena itu, saya menerima segala masukan baik saran maupun kritikan yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Madiun, Maret 2023

Penulis,

Cantika Rintan Novia Merdekawati

NIM. 201902055

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN STIKES BHAKTI HUSADA
MULIA MADIUN 2023**

ABSTRAK

**PENGARUH KOMPRES HANGAT BAWANG MERAH (*ALLIUM
ASCALONICUM L.*) TERHADAP PENURUNAN NYERI SENDI PADA
LANSIA DI DESA TAKERAN KABUPATEN MAGETAN**

Cantika Rintan Novia Merdekawati

Nyeri sendi merupakan tanda gejala yang mengganggu pada daerah persendian sehingga mengakibatkan terganggunya fungsi tubuh penderita. Pada umumnya nyeri sendi ini membuat penderita merasa tidak nyaman apabila persendian disentuh, tampak pembengkakan, peradangan, kekakuan hingga pergerakan terbatas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kompres hangat bawang merah (*Allium Ascalonicum L.*) terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia.

Penelitian ini menggunakan *Quasi-eksperimental* dengan rancangan penelitian pra-pasca tes dalam satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest Without Control Group Design*). Populasi penelitian ini berjumlah 15 penderita nyeri sendi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Hasil penelitian diuji menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil analisa uji *Wilcoxon* dari kompres hangat bawang merah diperoleh nilai *pValue Asymp. Sig.* sebesar $0,000(<\alpha = 0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat bawang merah pada penderita nyeri sendi di Di Desa Takeran Kabupaten Magetan.

Berdasarkan hasil bahwa terdapat pengaruh atas pemberian terapi kompres hangat bawang merah, dikarenakan pada 10 gram bawang terdapat 3 siung bawang merah terdapat kandungan kuarsetin yang diyakini dapat digunakan sebagai anti inflamasi yang berfungsi untuk menurunkan nyeri. Dari hasil penelitian, penderita nyeri sendi bisa menerapkan terapi kompres hangat bawang merah sebagai terapi alternatif untuk menurunkan nyeri sendi.

**Kata Kunci: Lansia, Nyeri Sendi, Kompres Hangat Bawang Merah.
Kepustakaan : 30 (2009-2022)**

**NURSING STUDY PROGRAM STIKES BHAKTI HUSADA MULIA
MADIUN 2023**

ABSTRACT

**THE EFFECT OF WARM COMPRESS ONION (*ALLIUM
ASCALONICUM L.*) ON REDUCING JOINT PAIN IN ELDERLY AT
TAKERAN VILLAGE, MAGETAN REGENCY**

Cantika Rintan Novia Merdekawati

Joint pain is a sign of disturbing symptoms in the hinge area that disrupts the sufferer's bodily functions. This joint pain generally makes sufferers feel uncomfortable when the joints are touched, causing swelling, inflammation, stiffness, and limited movement. This study aimed to determine how warm compress onion (*Allium Ascalonicum L.*) reduces joint pain elderly.

This study used *quasi-experimental* research with a pre-posttest study design in one group (*One Group Pretest-Posttest Without Control Group Design*). The population of this study consisted of 15 joint pain sufferers. The sampling technique used *purposive sampling* with a total sample of 15 people. The study results were tested using the *Wilcoxon test*.

The results of the Wilcoxon test analysis of warm compress onion obtained the *pValue Asymp. Sig. of 0.000* ($< \alpha = 0,05$) so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. It means there is an effect before and after warm compress onion is applied to joint pain sufferers at Takeran Village, Magetan Regency.

Based on the results, there is an influence on giving warm compress onion. Because 10 grams of onions equal three onion cloves that contain quercetin, believed to be used as an anti-inflammatory to reduce pain. From the study results, joint pain sufferers can apply warm compress onion therapy as an alternative therapy to reduce joint pain.

Keywords: Elderly, Joint Pain, Warm Compress Onion.

Bibliography: 30 (2009-2022)